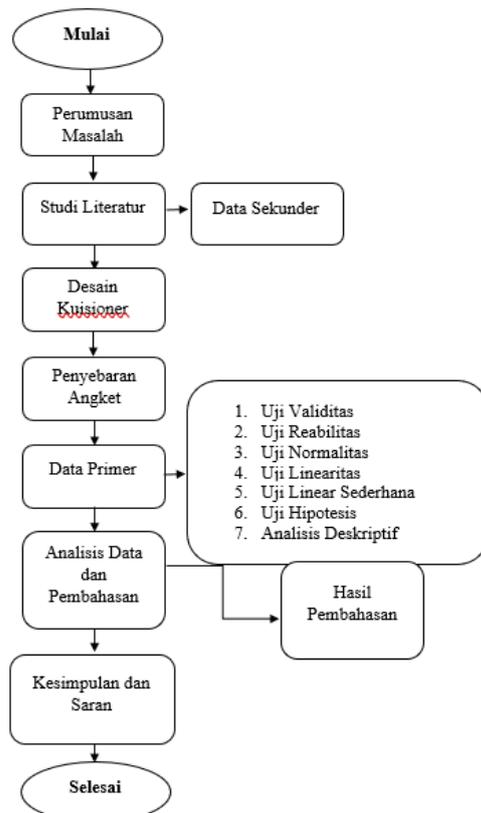


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa menyebar kuisioner dan diberikan kepada sampel dari sebuah populasi untuk memperoleh informasi dari responden (Kumesan et al., 2021).

Sugiono (2021 :16) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data secara sistematis dan menggunakan analisis statistik untuk menganalisisnya. Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti karena mereka ingin mengetahui hubungan suatu variabel yang sedang diuji hipotesisnya. Pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2013:57) yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.



Gambar 3. 1 Workflow Alur Pengerjaan Penelitian

Pada workflow di atas, menggambarkan alur dalam mengerjakan penelitian ini. Pada tahap awal penulis merumuskan masalah terlebih dahulu yang menghasilkan dua rumusan masalah. Setelah merumuskan masalah, peneliti melakukan studi literatur pada jurnal atau buku rujukan yang bahasannya hampir menyerupai penelitian penulis. Setelah melakukan studi literatur, peneliti selanjutnya melakukan desain kuisioner untuk keperluan data primer, karena peneliti merujuk pada responden. Setelah itu menyebarkan angket kepada para responden pengguna Telegram.

3.2 Populasi dan Sampel

Seperti yang telah disampaikan oleh (Sugiyono, 2019) Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti lalu diambil kesimpulannya. Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi di kota Bandung yang menggunakan aplikasi Telegram.

Menurut data BPS, pada tahun 2022 Kota Bandung memiliki jumlah mahasiswa yang berkuliah di kampus negeri maupun kampus swasta. Pada tahun 2022 mahasiswa yang kuliah di kampus negeri berjumlah 79.194, sedangkan mahasiswa yang berkuliah di kampus swasta berjumlah 205.844. Jumlah keseluruhan mahasiswa di Kota Bandung mencapai 285.035 mahasiswa.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel yakni suatu langkah untuk memastikan besarnya sampel yang diambil dalam pelaksanaan penelitian suatu objek. Untuk memastikan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik purposive sampling ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari

penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa di kota Bandung yang diambil menggunakan tabel sampel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10% yaitu populasi yang diambil berjumlah 270 orang.

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel Issac dan Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel

Populasi	Sampel
285.035	270

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dalam beberapa teknik, yaitu meliputi:

Alya Nur Dliya, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN TELEGRAM OLEH KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG TERHADAP TINGKAT PEMBAJAKAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Survey

Survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Semua anggota sampel dalam penelitian survey menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survey mengukur nilai beberapa variabel, menguji hipotesis pada suatu obyek(Sugiyono, 2021).

Pada survei ini, peneliti melakukan survey dengan cara menyebar angket kepada responden yang menggunakan Telegram dan berkuliah di kota Bandung.

10.46 89%

docs.google.com/forms/d/10dM4

Formulir tanpa judul

Perlihatkan Jawaban Sembunyi

Bagian 1 dari 1

KUESIONER PENELITIAN 'PENGARUH PENGGUNAAN TELEGRAM OLEH KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG TERHADAP TINGKAT PEMBAJAKAN FILM'

Halo, perkenalkan saya Alya Nur Dilya mahasiswa tingkat akhir di Universitas Pendidikan Indonesia program studi S1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Saat ini saya sedang melakukan survey penelitian skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana dengan judul "Pengaruh Penggunaan Telegram Oleh Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung Terhadap Tingkat Pembajakan Film". Maka dari itu saya mohon ketersediaan saudara/saudari pengguna aplikasi Telegram dan menggunakan aplikasi tersebut untuk menontoni untuk memberikan tanggapan dari pertanyaan kuisisioner berikut sebagai data penelitian.

Adapun kriteria responden yang diperlukan yaitu: **pengguna Telegram yang menggunakan aplikasi tersebut untuk menonton film**

Data diri serta jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hasil dari angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Demikian saya ucapkan terima kasih atas ketersediaannya serta partisipasinya.
Hormat saya,
Alya Nur Dilya.

Nama *

Tulis jawaban singkat

Gambar 3. 2 Angket

10.48 88%

Email (Jika suatu saat diperlukan) *

Tulis jawaban singkat

No WhatsApp (Jika suatu saat diperlukan) *

Tulis jawaban singkat

Selanjut bagian 1 Lompatkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 3

PETUNJUK PENGISIAN KUISISIONER

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda
3. Periksa kembali jawaban dan pastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat
4. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.
5. Diharapkan mengisi kuisisioner dengan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.

INDIKATOR SKOR

1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Selanjut bagian 2 Lompatkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 5

BAGIAN 1

Isi jawaban (Optional)

Gambar 3. 3 Angket

10.48 88%

Sangat Tidak Setuju

B Z U

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 5

BAGIAN 1

Deskripsi (optional)

Saya merasa Telegram mudah diakses *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengakses Telegram karena Telegram bisa diakses dimana saja dan kapan saja *

B Z U

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Telegram menyediakan ruang yang cukup besar untuk penggunaannya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Telegram tidak memuat banyak iklan sehingga nyaman digunakan *

B Z U

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya lebih mudah mencari film di Telegram daripada di aplikasi lain *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gambar 3. 4 Angket

10.48 88%

Saya lebih mudah mencari film di Telegram daripada di aplikasi lain *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengakses Telegram karena mudah mencari film yang saya inginkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengakses Telegram hanya untuk menonton film *

B Z U

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengakses Telegram, film-film yang tersedia mudah diunduh *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kualitas film yang diberikan oleh Telegram sama dengan kualitas film yang ada di aplikasi lainnya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya mengakses Telegram karena kualitas film pada Telegram sama dengan aplikasi lainnya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 4 dari 5

Gambar 3. 5 Angket

10.49 88%

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 5

BAGIAN 2

Deskripsi (opsional)

Telegram memberikan saya kemudahan dalam mendapatkan film terdahulu dan film terkini *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa di Telegram lebih mudah mencari film apapun *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya menyukai Telegram karena dapat menonton film secara gratis *

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

saya menonton film di Telegram karena gratis, tidak berbayar seperti diplatform lain *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya menyukai Telegram karena pengaruh dari teman saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Gambar 3. 6 Angket

10.49 88%

Saya menyukai Telegram karena pengaruh dari teman saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya tahu bahwa menonton film di Telegram itu ilegal, namun karena gratis saya tetap menonton di Telegram

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Kemudahan film yang dicari membuat orang-orang mudah menyebarkan film secara sembarangan

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa film yang diunduh lebih mudah untuk disebarluaskan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mendukung film-film yang diupload di Telegram *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Dengan film yang mudah tersebar, mendukung saya untuk berlangganan film di Telegram *

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Setelah bagian 4 Lanjutkan ke bagian berikut

Gambar 3. 7 Angket

10.49 88%

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya merasa film yang diunduh lebih mudah untuk disebarluaskan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Saya mendukung film-film yang diupload di Telegram *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Dengan film yang mudah tersebar, mendukung saya untuk berlangganan film di Telegram *

B I U ☺ ☹

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju

Setelah bagian 4 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 5 dari 5

TERIMA KASIH!

B I U ☺ ☹

Terima kasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi yang anda berikan dengan mengisi survey ini akan membantu proses penyelesaian tugas akhir peneliti. Apabila ada saran, masukan serta kritikan terkait survey ini silahkan hubungi peneliti melalui email: alyanurd@upi.edu

B I U ☺ ☹ ☰ ☹

Gambar 3. 8 Angket

3.3.2 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2021) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu participant observation dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini, peneliti masuk kedalam participant nonpartisipan, yang berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti masuk kedalam grup pembajakan film lalu mengamati bagaimana perilaku partisipan yang ada dalam grup-grup tersebut.



Gambar 3. 9 Public Channel Dalam Telegram



Gambar 3. 10 Room Chat Dalam Public Channel



Gambar 3. 11 Room Chat Dalam Public Channel

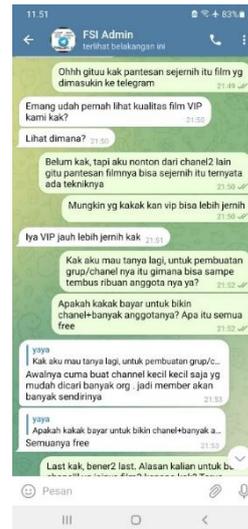
3.3.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam.

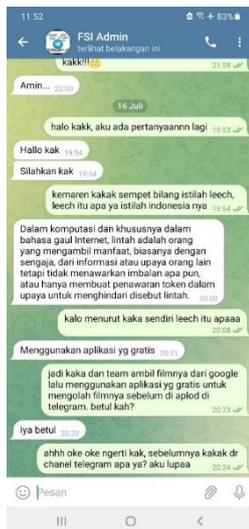
Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara melalui via chat pada admin “Film Jadul” public channel yang ada di Telegram untuk memastikan bagaimana alur yang mereka lakukan untuk mendapatkan film lalu memasukan film tersebut pada grup yang ada di Telegram. Berikut wawancara yang dilakukan :



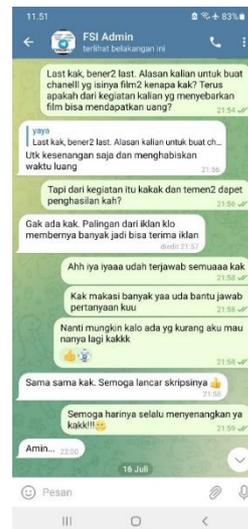
Gambar 3. 12 Chat Wawancara



Gambar 3. 13 Chat Wawancara



Gambar 3. 14 Chat Wawancara



Gambar 3. 15 Chat Wawancara

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu jenis penelitian yang berisi tentang gambaran singkat dari suatu topik penelitian dan diorganisasikan secara kronologis dan tematik (Qorimah & Utama, 2022). Studi literatur dimulai dari tahapan-tahapan yang dimulai dengan pencarian referensi, pengumpulan referensi, mengkaji teori serta menganalisis objek yang dikaji. Referensi tersebut dicari dari artikel atau jurnal laporan penelitian menggunakan Google Scholar. Fungsi studi literatur dalam penelitian peneliti yaitu untuk referensi serta untuk rujukan peneliti terdahulu dalam mengerjakan penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti.

3.3.5 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Dapat disimpulkan bahwa studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen elektronik, dokumen tertulis, maupun gambar. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi pada penelitian-penelitian terdahulu, diamati lalu dikumpulkan informasi-informasi yang sesuai dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto dalam (Komang Sukendra & Kadek Surya Atmaja, n.d.). Instrumen Penelitian yaitu alat yang digunakan dalam menjumlahkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dilakukan sesuai dengan objek pengukuran dan teori yang dipakai sebagai dasar. Dalam riset ini yang dipakai yaitu instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Skala likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013).

Urgensi skala likert dalam penelitian ini untuk mengukur sikap responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisisioner, yang selanjutnya hasil jawaban dari responden tersebut akan diolah datanya dan peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Instrument penelitian yang dipakai berupa koesioner atau angket dan diukur oleh adanya skor skala likert seperti dibawah ini:

Tabel 3. 3 Bobot Penilaian Skor

Alternatif	Jawaban	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Setelah mengetahui data dengan skor skala likert, dalam instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas, dan uji reabilitas.

3.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu derajat ketentuan antara data yang sebenarnya terdapat pada objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

Alya Nur Dliya, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN TELEGRAM OLEH KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG TERHADAP TINGKAT PEMBAJAKAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X	=	skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
Y	=	skor total item instrumen
ΣX	=	jumlah skor dalam distribusi X
ΣY	=	jumlah skor dalam distribusi Y
ΣX^2	=	jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
ΣY^2	=	jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
n	=	jumlah responden

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuisisioner tersebut dikatakan tidak valid.

3.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas biasanya dilakukan pada kuesioner yakni indikator dari variabel, instrumen yang realibel yaitu intrumen yang ketika dipakai berkali-kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menciptakan data yang sama (Sugiyono, 2019). Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *One Shoot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan: k = banyaknya butir pertanyaan
 σb^2 = varians dari total skor keseluruhan butir pertanyaan
 σt^2 = varians dari skor butir pertanyaan ke-i

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Apabila dalam uji coba instrumen ini sudah valid dan reliable, maka dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu apabila seluruh data telah terkumpul yaitu menganalisis data (Sugiyono, 2021). Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa menganalisis data penelitian kuantitatif jelas dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang telah dirumuskan atau untuk menguji hipotesis menggunakan teknik statistik yang tersedia. Pernyataan dalam rumusan masalah penelitian dijawab dengan analisis data yang terkumpul. Adapun proses analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021). Statistik deskriptif dapat menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang pada sekumpulan data. Sebelum menggunakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis, statistik deskriptif biasanya digunakan untuk mengkarakterisasi profil data sampel. Aplikasi SPSS bisa digunakan untuk melakukan pengujian ini (Ghozali, 2018).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Linearitas

Untuk menguji dua variabel memiliki kolerasi linear atau tidak, dapat dilakukan uji linearitas (Sugiyono, 2018). Pentingnya uji ini sebagai syarat awal dalam analisis regresi linear. Teknik penentuan kesimpulan untuk uji linearitas yaitu:

- 1) Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan tidak linier apabila linierity memiliki signifikansi $>0,05$

- 2) Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan linier jika signifikansi pada linearity $<0,05$.

3.6.2 Uji Normalitas

Data yang dihasilkan apabila terdistribusi normal atau tidaknya dapat diuji menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2018). Teknik menentukan kesimpulan untuk uji normalitas yaitu:

- 1) data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$
- 2) data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $<0,05$.

3.7 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), definisi operasional variabel yaitu suatu yang berupa apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah sampai memperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ditemukan dua variabel penelitian yang dipakai, yaitu pengaruh penggunaan Telegram sebagai variabel (x) dan Tingkat pembajakan film sebagai variabel (y)

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala	No Butir
Penggunaan Telegram (X)	Telegram dibuat untuk mempermudah user nya dalam mengirim pesan teks berupa tulisan, pesan suara, pesan berisi video, pesan berisi gambar, dan sticker dengan	Mudah akses	Saya merasa Telegram mudah diakses	Likert	1
			Saya mengakses Telegram karena Telegram bisa diakses dimana saja dan kapan saja	Likert	2
		Kelengkapan Fitur	Telegram menyediakan ruang yang cukup besar untuk pengguna nya	Likert	3
			Telegram tidak memuat banyak iklan sehingga nyaman digunakan	Likert	4

	aman (Fahana et al., 2017a).	Film mudah dicari	Saya lebih mudah mencari film di Telegram daripada di aplikasi lain	Likert	5		
			saya mengakses Telegram karena mudah mencari film yang saya inginkan	Likert	6		
		Saat mengakses Telegram	Saya mengakses Telegram hanya ingin menonton film	Likert	7		
			Saat mengakses Telegram, film mudah diunduh	Likert	8		
		Kualitas Vidio	Telegram memberikan kualitas yang baik pada film-film yang ada pada Telegram	Likert	9		
			Saya mengakses Telegram karena kualitas vidio pada Telegram sama dengan pada aplikasi berbayar lainnya	Likert	10		
		Tingkat Pembajakan Film (Y)	Pembajakan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri dengan cara mengambil suatu hasil karya tanpa seizin pemiliknya (Putri et al., n.d.).	Mudahnya mendapatkan film	Telegram memberikan saya kemudahan dalam mendapatkan film terdahulu dan film pada saat ini	Likert	1
					Saya merasa di Telegram lebih mudah mencari film apapun	Likert	2
				Gratis tidak berbayar	Saya menyukai Telegram karena dapat menonton film secara gratis	Likert	3
					Saya menonton film di Telegram karena gratis, tidak berbayar seperti di aplikasi lain	Likert	4
tingkat kesadaran yang rendah	Saya memakai Telegram karena pengaruh dari teman saya			Likert	5		

			Saya tahu bahwa menonton film di Telegram itu ilegal, namun karena gratis saya tetap menonton di Telegram	Likert	6
	menyebarkan film sembarangan		Kemudahan film yang dicari membuat orang-orang mudah menyebarkan film secara sembarang	Likert	7
			Saya merasa film yang diunduh lebih mudah untuk disebarluaskan	Likert	8
	Dorongan pengguna		Saya mendukung film-film yang diupload di Telegram	Likert	9
			Dengan film yang mudah tersebar, mendukung saya untuk berlangganan film di Telegram	Likert	10

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini jenis data yang dipakai merupakan data primer. Data primer yang didapatkan dari hasil penelitian langsung secara empiris pada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik mengumpulkan data (Sugiyono, 2019).

Untuk mendapatkan data primer, maka dilakukan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner. Angket atau kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membagikan selebaran atau beberapa lembar yang di dalamnya berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuisisioner ini akan dibagikan pada Mahasiswa di Kota Bandung yang menggunakan Telegram sebanyak sampel yang sudah ditentukan yaitu 270 orang.

3.9 Metoda Analisis Data

Analisis data yakni prosedur mencari dan mengurutkan secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya hingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain (Sugiyono, 2019). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26, karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y.

3.9.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan uji untuk memperoleh informasi terkait dengan pengaruh antara variabel independen dan satu variabel dependen
Rumus:

$$Y = a+b.X$$

A dan b = konstan
X = variabel independen
Y = variabel dependen

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dapat berfungsi sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar dari nol sampai satu (0-1). Apabila nilai koefisien determinasi yang didapatkan kecil, maka hampir tidak ada variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor independen. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar karena mungkin berkorelasi dengan jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Akibatnya, banyak peneliti yang menyarankan penggunaan nilai *Adjusted R Square* saat menguji model regresi(Ghozali, 2018).

3.9.3 Uji Korelasi Pearson

Korelasi Pearson merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan

satu variabel terikat (dependen) dan satu variabel bebas (independen). Korelasi

Alya Nur Dliya, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN TELEGRAM OLEH KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG TERHADAP
TINGKAT PEMBAJAKAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pearson merupakan salah satu alat ukur korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel.

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

n = koefisien korelasi pearson

r = banyak nya data

x = nilai x

y = nilai y